

Pemeriksaan Pertumbuhan Pada Balita Dan Anak Pra-Sekolah

Putri Kristyaningsih^{1*}, Umianita Risca Wulandari², Yefi Purwasih³

¹Pendidikan Profesi Ners, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri, ²D3 Kebidanan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri, ³D3 Fisioterapi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

*putri.kristyaningsih@iik.ac.id

ABSTRAK

Pertumbuhan adalah salah satu indikator kesehatan yang dapat kita temukan pada anak. Pertumbuhan sendiri dapat kita artikan sebagai adanya penambahan jumlah sel pada tubuh anak, dimana penambahan ini bisa diukur. Pertumbuhan ini dijadikan salah satu indikator tingkat kesehatan anak. Semakin sehat anak, maka menunjukkan semakin berkualitas generasi penerus bangsa. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan pertumbuhan terutama pada berat badan dan tinggi badan anak / siswa di PAUD Hijau Daun Kota Kediri. Dengan kegiatan ini diharapkan akan didapatkan data terkait pertumbuhan siswa. Data pertumbuhan yang didapatkan akan sangat bermanfaat dalam menentukan tingkat pertumbuhan siswa. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini didapatkan hasil bahwa dari 34 siswa yang diperiksa, 33 memiliki pertumbuhan tinggi badan dan berat badan yang normal, sedangkan hanya 1 anak yang memiliki kategori berat badan gemuk. Diharapkan kegiatan ini mampu memberikan pengetahuan bagi Guru PAUD Hijau Daun Kota Kediri terkait pertumbuhan siswa, juga dapat digunakan sebagai data awal dalam deteksi pertumbuhan siswa.

Kata kunci : Pertumbuhan, Kesehatan, Berat Badan, Tinggi Badan, Pra-Sekolah

The Growth Examination On Toddler And Pre-School Children

ABSTRACT

Growth is one of health indicators that we can found on children. Growth, itself can be explained as there is an increasing in the sum of body's cell (inside the children's body), and the increasing is measurable. Growth become one of children's health indicator. As the children get healthier, it shows the healthier generation. The purpose of the activity is to examining the growth, especially the body weight and height of the children / student on PAUD Hijau Daun Kediri. By this activity, it is expected we will get data about the children's growth. The data will be very helpful in deciding the level of children's growth. The result of this activity is, from 34 student that was examined, 33 of them have the normal body weight and height, whereas there is only 1 child who has a body weight in fat category. From the activity, it is expected, it can give a student's growth-related knowledge for the teachers of PAUD Hijau Daun Kediri, also it can use as the primary data in student's growth detection.

Keywords : Growth, Health, Body Weight, Body Height, Pre-School

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan (growth) dapat diartikan sebagai pertambahan jumlah pada sel tubuh, dimana pertambahan ini terjadi di seluruh tubuh yang dapat diukur (Soetjiningsih, 2012). Pertumbuhan mengacu kepada bertambahnya ukuran fisik pada anak, terutama tinggi (panjang) badan. Berat badan lebih erat kaitannya dengan status gizi dan keseimbangan cairan, akan tetapi dapat digunakan sebagai data tambahan untuk menilai pertumbuhan anak (Soedjatmiko, 2001)

Salah satu masalah pertumbuhan pada anak adalah peningkatan berat badan. Penelitian yang dilakukan oleh Suryamulwan dan Arimbawa (2016), didapatkan anak obesitas 17,2%, anak overweight 18,2%, anak dengan IMT normal 54,6%, dan anak underweight 10,0% dari total siswa sebanyak 1003 orang. Penelitian dilakukan di SD Saraswati V Kota Denpasar Bali. Penelitian terkait pertumbuhan lainnya dilakukan oleh Solihin dkk pada tahun 2013. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil dari 73 anak usia 3-5 tahun di Desa Cibanteng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, menunjukkan bahwa sebanyak 30,2% anak balita berstatus gizi tergolong pendek, 98,6% anak memiliki berat badan lahir normal, dan 76,7% anak mempunyai panjang lahir normal. Tingkat perkembangan kognitif (54,8%) dan motorik halus (68,5%) anak tergolong rendah, sementara tingkat perkembangan motorik kasar anak tergolong sedang (41,1%).

Adanya masalah atau gangguan pada pertumbuhan anak menunjukkan atau mengindikasikan adanya masalah atau gangguan kesehatan anak. Gejala yang muncul pada anak gangguan pertumbuhan adalah adanya kelebihan atau kekurangan produksi hormone pertumbuhan, yang akan memberikan gejala pada anaknya (Utari, 2019). Gangguan pertumbuhan pada anak usia pra sekolah akan memberikan dampak terhadap kemampuan anak dalam belajar, hal ini sekaligus didukung dengan bahwa pada usia pra sekolah ini merupakan golden age bagi perkembangan anak (Uce, 2015). Mengingat hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu dengan melakukan pengukuran pertumbuhan (berat badan dan tinggi badan) kepada siswa PAUD Hijau Daun Kota Kediri. Hasil pengukuran akan diserahkan kepada pihak sekolah, kemudian untuk ditindaklanjuti sebagai bentuk pelaporan pertumbuhan siswa.

Sesuai dengan uraian diatas kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan siswa di PAUD Hijau Daun Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Lokasi pengabdian masyarakat adalah PAUD Hijau Daun Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Waktu pelaksanaan pada tanggal 21 Desember 2019. Sebelum pelaksanaan dilakuka persiapan pada 1-20 Desember 2019.

2.2. Rancangan Pengabdian

- a. Diskusi
Dilakukan sebelum dilakukan pengukuran atau pemeriksaan pertumbuhan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta terkait pentingnya pertumbuhan.
- b. Tanya jawab
Dilakukan bersamaan dengan diskusi. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan atau pemahaman peserta terkait pertumbuhan.
- c. Pemeriksaan pertumbuhan

Pemeriksaan pertumbuhan dilakukan dengan cara mengukur berat badan dan tinggi badan siswa. Berat badan diukur dengan menggunakan timbangan berat badan, tinggi badan diukur dengan menggunakan alat pengukuran panjang

2.3. Subyek Pengabdian

- a. Dosen Prodi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri
- b. Dosen Prodi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri
- c. Dosen Prodi D3 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri
- d. Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

2.4. Prosedur Pengabdian

- a. Penyusunan proposal kegiatan
- b. Perizinan kegiatan
- c. Koordinasi dengan lokasi
- d. Pelaksanaan kegiatan
- e. Penyusunan laporan kegiatan

2.5. Instrumen yang Digunakan

- a. Lembar observasi berat badan dan tinggi badan
- b. Timbangan
- c. Stature meter
- d. Lembar KPSP
- e. Perlengkapan menulis

2.6. Teknik Analisis

Hasil pengabdian tidak dilakukan analisis statistic, akan tetapi dicantumkan dalam bentuk tabel, kemudian diberi penjelasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pemeriksaan pertumbuhan

Dalam kegiatan pengukuran pertumbuhan dilakukan pada komponen berat badan dan tinggi badan. Berat badan siswa diukur dengan menggunakan timbangan berat badan. Tinggi badan siswa diukur dengan menggunakan alat pengukur panjang. Siswa diminta untuk berdiri diatas timbangan berat badan kemudian dilihat berat badan siswa.

Tabel 1. Berat badan siswa PAUD Hijau Daun Kecamatan Mojooroto Kota Kediri

No. Siswa	Usia (Tahun)	Berat badan (Kg)	Tinggi badan (m)	Kesimpulan
1	6	25	116	Normal
2	6	16	109	Normal
3	6	19	115	Normal
4	7	18.5	105	Normal
5	5	14.5	102	Normal
6	6	23	115	Normal
7	6	17	109	Normal
8	5	15	97	Normal
9	5	18	108	Normal

No. Siswa	Usia (Tahun)	Berat badan (Kg)	Tinggi badan (m)	Kesimpulan
10	6	14	101	Normal
11	7	18	117	Normal
12	5	17.5	110	Normal
13	7	20	114	Normal
14	7	28.5	119	Normal
15	5	16	102	Normal
16	5	18	101	Normal
17	6	16.5	113	Normal
18	6	23	114	Normal
19	6	24	116	Normal
20	6	17	109	Normal
21	6	22	116	Normal
22	7	37	127	Normal
23	7	23	122	Normal
24	10	18	113	Normal
25	6	18	110	Normal
26	6	22	119	Normal
27	7	19.5	117	Normal
28	6	14	101	Normal
29	6	33	118	Gemuk
30	4	12	91	Normal
31	3	14	99	Normal
32	7	15	94	Normal
33	5	13.5	100	Normal
34	5	13	96	Normal

Dari tabel 1 dapat kita simpulkan bahwa dari 34 siswa yang dilakukan pemeriksaan hanya 1 siswa (2%) yang memiliki berat badan dengan kategori gemuk, sedangkan 33 siswa (98%) mempunyai berat badan yang normal.

3.2 Keberhasilan kegiatan

Keberhasilan kegiatan ini dilihat dari indikator :

- Tingkat partisipasi
Sebanyak 34 siswa dan 3 guru berpartisipasi dalam kegiatan ini.
- Tingkat pertumbuhan
Pertumbuhan pada siswa PAUD Hijau Daun dari 34 siswa, hanya 1 siswa (2.9%) yang memiliki masalah pertumbuhan, yaitu berat badan gemuk.
- Dampak kegiatan
Peserta mampu memahami pentingnya pertumbuhan dan akibat dari apabila pertumbuhan tidak maksimal.
- Kesesuaian kegiatan
Kegiatan ini sangat sesuai dengan sasaran kegiatan.

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

4.1 Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat Pemeriksaan Pertumbuhan Balita Dan Anak Pra Sekolah Di PAUD Hijau Daun Kota Kediri mampu memberikan manfaat bagi peserta. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta tentang pentingnya pertumbuhan dan memberikan data terkait pertumbuhan siswa bagi PAUD Hijau Daun.

4.2 Saran

Perlu dilakukan kegiatan dengan topik yang sama dengan peserta yang lebih besar, mengingat dari hasil kuesioner dapat kita lihat bahwa sebagian besar anak – anak menggunakan gadget. Bahkan telah menunjukkan anak – anak terkena akibat dari penggunaan gadget tersebut.

4.3 Rekomendasi

Perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik yang sama, dan di lokasi yang berbeda, dengan target peserta yang lebih banyak. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat akan dibuat poster terkait pertumbuhan. Poster akan digunakan sebagai media pembantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Putri, Nina Hertiwi. (2019, Juni). Gangguan Pertumbuhan. Diakses dari <https://www.sehatq.com/penyakit/gangguan-pertumbuhan> pada 2 Januari 2020, 13.00 WIB
- Suryamulwan dan Arimbawa. (2016). Prevalensi dan karakteristik obesitas pada anak di Sekolah Dasar Saraswati V Kota Denpasar tahun 2016. *Intisari Sains Medis*. 10 (2), 342-346.
- Soetjningsih. (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC
- Solihin dkk (2013). Kaitan Antara Status Gizi, Perkembangan Kognitif, Dan Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan*. 36 (1), 62-72.
- Uce, Loeziana. (2015). *The Golden Age : Masa Efektif Merancang Kualitas Anak*, *Jurnal Bunayya*. 1 (2).